

## RINGKASAN

### HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN DENGAN STATUS KONTROL TEKANAN DARAH PASIEN PENYAKIT KARDIOVASKULER DI RUMAH SAKIT W

Muchammad Sheva Alfino

Penyakit kardiovaskular (*CVD*) merupakan salah satu penyebab utama kematian global. Kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan gaya hidup sehat memainkan peran penting dalam pengendalian tekanan darah dan pengelolaan *CVD* secara keseluruhan. *CVD* merujuk pada sekelompok gangguan yang memengaruhi jantung dan pembuluh darah. Termasuk di dalamnya adalah penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, dan penyakit pembuluh darah perifer. Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan salah satu penyebab utama *CVD* dan sering kali menjadi target utama untuk upaya intervensi dalam pencegahan dan pengelolaan kondisi ini. Menganalisis hubungan antara kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan gaya hidup sehat serta status tekanan darah memiliki implikasi yang signifikan dalam pengelolaan *CVD*. Informasi mengenai hubungan ini dapat membantu praktisi kesehatan dalam merancang strategi intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kontrol tekanan darah dan mengurangi risiko komplikasi terkait *CVD*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat kepatuhan pasien dan status tekanan darah di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera, Surabaya. Memahami hubungan ini dapat membantu menginformasikan langkah-langkah intervensi yang ditargetkan, seperti edukasi pasien dan perencanaan terapi yang sesuai, untuk meningkatkan kontrol tekanan darah dan hasil klinis pasien.

Studi ini menggunakan pendekatan observasional dengan mengumpulkan data secara prospektif dari 73 responden pada periode Januari hingga Maret 2024. Kepatuhan pasien diukur menggunakan kuisioner *Morisky Green Levine Scale (MGLS)* dan diklasifikasikan menjadi kepatuhan tinggi, sedang, rendah sementara tekanan darah pasien diukur dengan replikasi tiga kali dan dikategorikan menjadi terkontrol dan tidak terkontrol. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi sementara analisis hubungan kepatuhan dengan status kontrol tekanan darah pasien dianalisis menggunakan uji *fisher exact test*. Hubungan yang signifikan ditandai dengan nilai *p-value* <0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien memiliki tingkat kepatuhan sedang (54,79%), dengan sebagian besar pasien memiliki tekanan darah yang terkontrol (61,64%). Namun, sejumlah pasien menunjukkan kepatuhan rendah (6,85%) dan tekanan darah yang tidak terkontrol (38,36%). Analisis statistik menggunakan uji *fisher exact test* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan pasien dan status kontrol tekanan darah ( $p = 0,012$ ).

Temuan ini menyoroti pentingnya evaluasi dan manajemen kepatuhan pasien dalam pengelolaan penyakit kardiovaskuler. Langkah-langkah intervensi yang terarah, termasuk edukasi pasien dan perencanaan terapeutik yang tepat, dapat membantu meningkatkan kontrol tekanan darah dan hasil klinis pasien. Analisis demografi juga menyoroti pentingnya pemahaman tentang karakteristik pasien

dalam merancang intervensi yang lebih efektif. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan desain studi yang lebih kuat diharapkan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dan kontrol tekanan darah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan manajemen penyakit kardiovaskuler dan kualitas hidup pasien.